



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

Masseppe Barelle ku Wiring Saloe

‘Memanen Jagung di Pinggir Sungai’

Penulis: Ranti Ekasari
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator: Ummu Al Khotimah



B1

Masseppe Barelle ku Wiring Saloe

‘Memanen Jagung di Pinggir Sungai’



Penulis: Ranti Ekasari
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator: Ummu Al Khotimah



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Masseppe Barelle ku Wiring Saloe
'Memanen Jagung di Pinggir Sungai'

Penulis : Ranti Ekasari
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Ummu Al Khotimah
Penyunting : Faisal Oddang
Amriani H.

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 369 6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, Males
v, 22 hlm: 21 x 29,7 cm.



KATA PENGANTAR **MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI** **BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka

Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan
meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan
Merdeka Belajar.



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, dan math*).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan atas terselesaikannya buku ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Ucapan terima kasih kami haturkan pula kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah mengakomodir terbitnya buku ini.

Cerita anak dwibahasa ini berkisah tentang seorang anak bernama Dede dan kakaknya yang ikut memanen jagung bersama ayah dan ibunya di kebun. Banyak pengalaman yang Dede dapatkan ketika ikut ke kebun mulai dari cara memanen jagung, peralatan yang digunakan, fenomena ketika panen, hingga fungsi pohon di pinggir sungai.

Semoga cerita Massepe Barelle ku Wiring Saloe 'Memanen Jagung di Pinggir Sungai' ini dapat menyenangkan dan memberi manfaat untuk semua anak bangsa.

Makassar, Agustus 2024

Ranti Ekasari



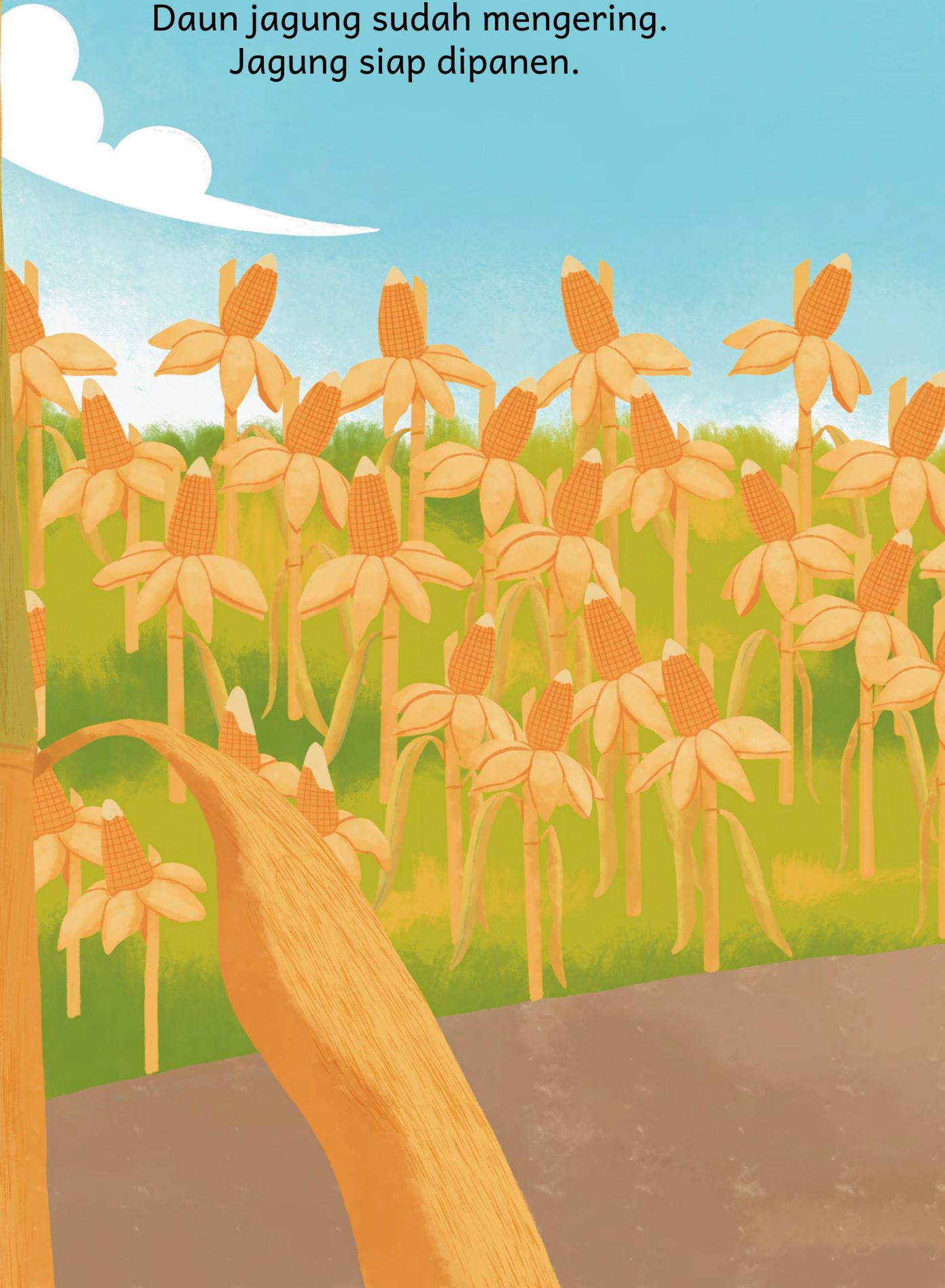
*Lettuni ri darekna La Dede sibawa daengna.
Meloï masseppe barelle.*

Dede dan kakaknya tiba di kebun.
Mereka ingin memanen jagung.



*Marakko manenni daung barellewe.
Weddinni ri seppe.*

Daun jagung sudah mengering.
Jagung siap dipanen.



*Maseppe barelleni La Dede.
Krek, krek, krek.*

Dede mulai memanen jagung.
Krek, krek, krek.



*Ri taroni barellewe ri bakue.
Baku daung ta.*

Jagung ditaruh di dalam bakul.
Bakulnya terbuat dari daun lontar.



*Naitai makjung baku Indokna La Dede.
Barelle lisekna.*

Dede melihat Ibu menjunjung bakul.
Bakul yang berisi jagung.



*Tappa engka luttu.
Swing, swing, swing.
Luttui ko yasena Dede.*

Tiba-tiba sesuatu terbang.
Swing, swing, swing.
Terbang di atas kepala Dede.



*Leba ri wajunna La Dede.
Maselengi.
Mitau toi.*

Lalu hinggap ke baju Dede.
Dede kaget.
Juga takut.



*Makkedai daengna ancale yaro.
Maegatu luttu ancalle ko asseppeangi.*

Kakak bilang itu belalang.
Banyak belalang beterbangan ketika musim
panen jagung.



Natikkengni ancalewe daengna.

Kakak menangkapnya.



*Napasi pulungi daengna ancalewe ri botolo.
Nappai naisseng ko wedding iyanre ancalewe.
Wedding ijenno.
Wedding to itunu.*

Kakak mengumpulkan Belalang di dalam botol.
Dede baru tahu belalang bisa dimakan.
Belalang bisa digoreng.
Bisa juga dibakar.



*Napatterrui masseppe La Dede.
Purui.
Maliwaseng toni.*

Dede lanjut memanen.
Ia lelah.
Juga lapar.





Meloi mappesau ri bola darekna.

Mereka ingin beristirahat di dangau.



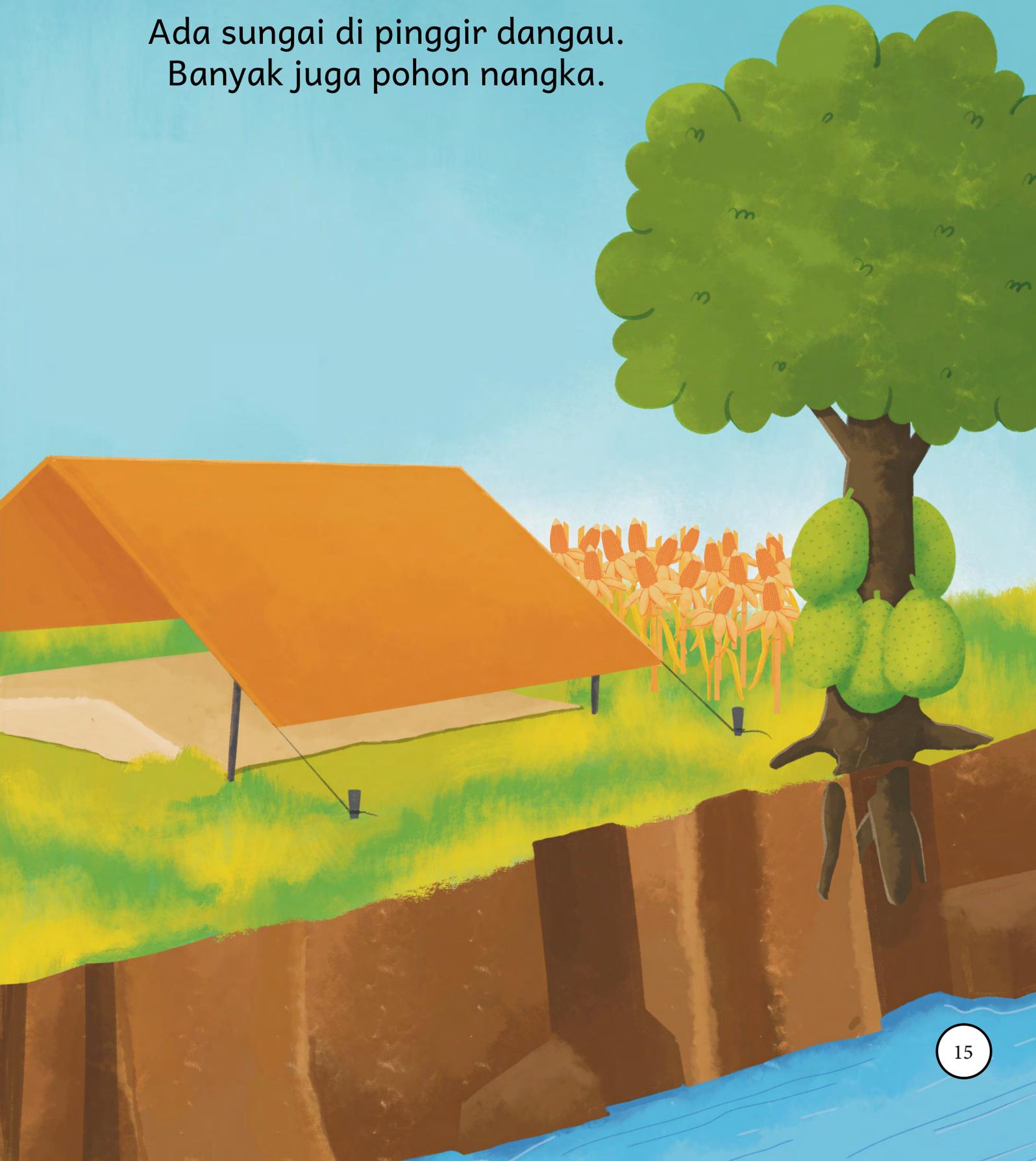
*Ri bola-bolae naanreni bokongna.
Malunrai naanre agagae.*

Mereka memakan bekal di dangau.
Semua makanan terasa lezat.



*Ri wiringna bola-bolae engka saloe.
Megato pong panasa.*

Ada sungai di pinggir dangau.
Banyak juga pohon nangka.



*Marioi La Dede.
Luppe-luppe i.*

Dede senang.
Ia lompat kegirangan.



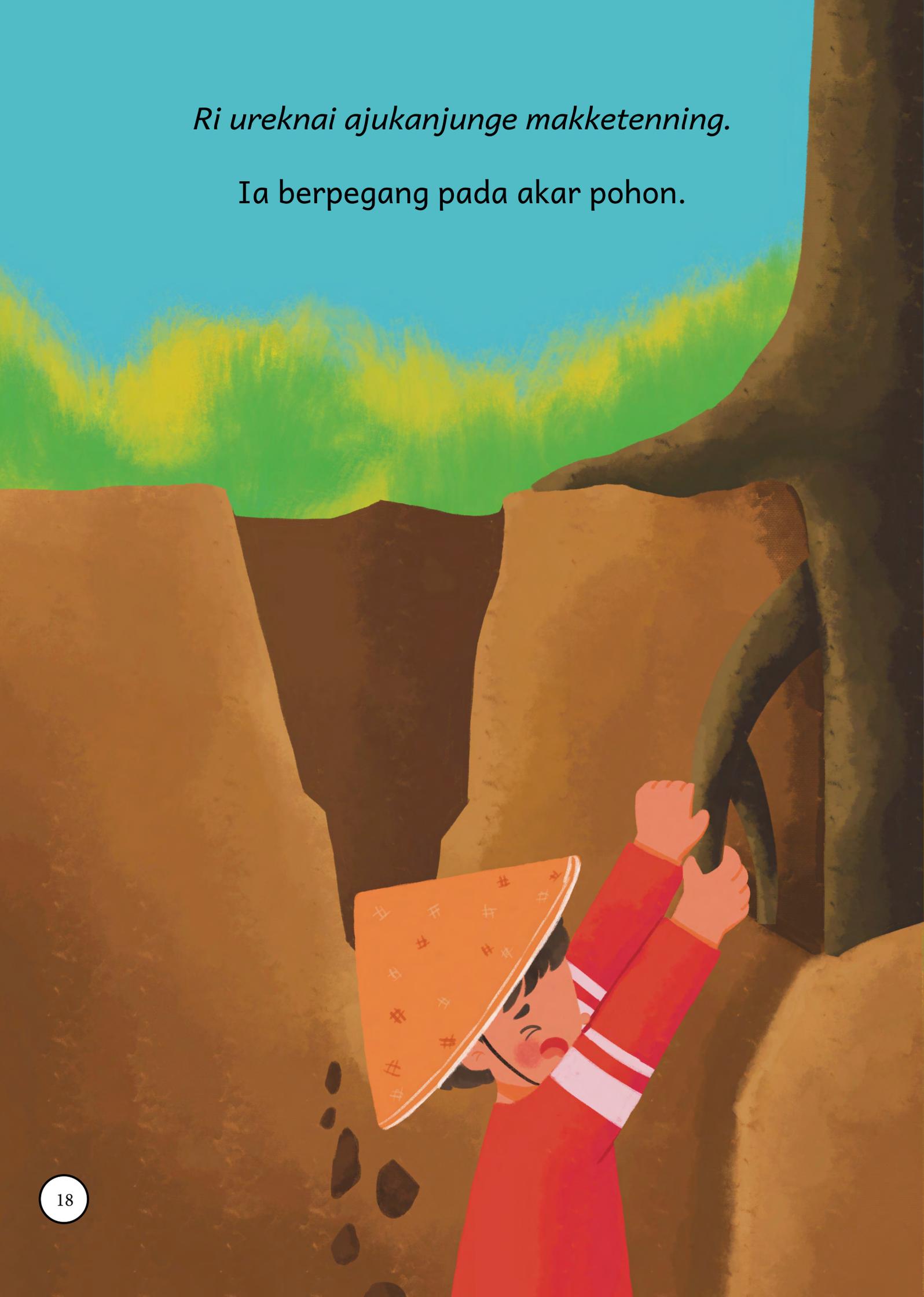
*Teppa tappasollai La Dede.
Ceddeki maddenne ri saloe.*

Tiba-tiba, Dede terpeleset.
Ia hampir jatuh ke sungai.



Ri ureknai ajukanjunge makketenning.

Ia berpegang pada akar pohon.



*Ri suroi matikke La Dede.
Malengngo tanae ri wiring saloe.*

Dede disuruh lebih berhati-hati.
Tanah di tepi sungai licin.





*Naladeceng engka pong panasa.
Wedding yanre buana.
Wedding toni tahangi tane pole
tassoso urekna.*

Beruntung ada pohon nangka.
Buahnya dapat dimakan.
Akarnya dapat mencegah longsor.

*Makkeda toi La Dede. Wedding to mancaji onrong
makkatenning narekko maddennekki.*

Micawai daengna angkalingai.

Dede menimpali.
Sebagai tempat berpegangan juga ketika jatuh.

Kakak tertawa mendengar ucapannya.



*Lisuni ri bolana.
Maega barelle na poleang.*

Mereka pun pulang ke rumah.
Banyak jagung yang mereka panen.



Biodata



Biodata Penulis

Ranti Ekasari, lahir di Parepare, 24 Oktober 1993. Menyelesaikan S1 pada Prodi Kesehatan Masyarakat, FKM, Universitas Hasanuddin tahun 2015. Menyelesaikan S2 di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia tahun 2018 dengan beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Sejak tahun 2019, aktif sebagai tenaga pengajar pada Prodi Kesehatan Masyarakat, UIN Alauddin Makassar. Buku ini adalah pengalaman pertama penulis dalam menulis buku anak. Penulis dapat dihubungi melalui email ekasariranti@gmail.com atau Instagram [@ranti.ekasari](https://www.instagram.com/ranti.ekasari).



Biodata Penerjemah

Ramadhan atau Abu A.K ini lahir di Dusun Batunapara, Kota Maros, Sulawesi Selatan, 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Pada tahun 2018 ia menerbitkan buku antologi puisi pribadi pertamanya *Maaf Belum Ada Judul*, lalu pada tahun 2023 ia kembali menerbitkan buku antologi puisi pribadinya *Pulang yang Baru* dan buku cerita anak dwibahasa *Saleko Tedong Ballang Mellongna Toraya*. Ia dapat disapa di instagram [@abu_a.k](https://www.instagram.com/abu_a.k) dan pos elektronik drama378@gmail.com.



Biodata Ilustrator

Ummu Al adalah seorang ibu rumah tangga yang tinggal di pedesaan Kabupaten Gresik. Ia menyukai dunia gambar sejak kecil, tetapi baru serius setelah lulus dari bangku kuliah, STID Al Hadid Surabaya. Ia menyukai dunia peternakan, fabel, cerita tentang keluarga dan pertemanan, serta suka mengeksplorasi tradisi dan motif unik dari berbagai etnis. Wanita ini masih belajar dan terus belajar untuk bisa berkontribusi lebih jauh di dunia literasi. Mari berteman di Instagram [@ummual.oil](https://www.instagram.com/ummual.oil)!

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

*Dede sibawa daengna maccio lao maseppe barelle ri darekna
ambokna. Naruntuni pengalaman baru na makanja.
Marioi Dede. Luppe-luppe i marennu ladde i.
Na tappa tappasollai Dede ri wiringna saloe.
Mabuangi ga Dede ri saloe? Nenniare, daengna mewai?
Tabacani petualanganna ri bok e.*

Dede dan kakak ikut memanen jagung di kebun bapak.
Mereka mendapatkan pengalaman baru dan seru.
Dede senang. Ia melompat kegirangan,
tapi tiba-tiba ia terpeleset di tepi sungai.
Akankah Dede jatuh tercebur ke dalam sungai?
Atau mampukah kakaknya menolong?
Yuk, baca petualangan mereka dalam buku ini.

ISBN 978-623-344-347-6



9

786233

883696



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Republik Indonesia
2024**